

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti kemudian membuat kesimpulan yang didasari oleh pertanyaan penelitian. Media *online* Beritaindonesia.link mengemas konten video berita dengan mencomot-comot beberapa foto, video, dan narasi dari media *online* lainnya sebagai sumber, lalu konten tersebut diedit dan diunggah di media sosial *YouTube*, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *TikTok*, dengan menggunakan bermacam ragam media sosial sebagai jembatan untuk penyebaran informasi, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para pembaca mengakses dan mendapatkan informasi dengan mudah. Praktik dengan mencomot-comot informasi dari sumber lain lalu dikemas menjadi konten video berita, hal tersebut sangat dapat menimbulkan pada soal akurasi terhadap konten yang dikemas dan melakukan pelanggaran etika jurnalistik. Praktik tersebut terlihat betapa bersaingnya bisnis media Beritaindonesia.link dalam memperebut perhatian pembacanya dengan cara mendongkrak jumlah produksi per hari dan kecepatan menyampaikan berita. Konten yang disajikan melalui saluran multimedia di media *online* Beritaindonesia.link tentunya untuk meningkatkan jumlah pengunjung serta jumlah *followers* dan *viewers*. Kanal multimedia berupaya meningkatkan jumlah pengunjung dan *viewers* situs web hal itu menjadi kriteria untuk mengukur keberhasilan industri media dan finansial yang dibutuhkan untuk terus menjalankan bisnis media *online* tersebut.

Dari pembahasan, untuk menurunkan biaya produksi, tim awak media *online* Beritaindonesia.link tidak melakukan peliputan di lapangan, yang dilakukan oleh tim redaksi Beritaindonesia.link hanyalah mencari berita melalui media sosial, media *online*, dan dari *citizen Journalism*. Media *online* Beritaindonesia.link meningkatkan produksi konten agar konten yang diunggah di *platform* tersebut memiliki banyak iklan, sehingga peluang

keuntungan atau profit dari iklan dan *views* dari pengunjung semakin banyak. Menurut Harari (2018), konten berita telah dikomersialisasikan. Media *online* mampu meraih perhatian banyak penonton, pengiklan, politikus, dan sebagainya sehingga membuat media *online* mau mengikuti permainan dunia industri dengan membuat lebih banyak lagi berita-berita terutama pada judul yang sensasional, tidak relevan, dan *click bait*.

Hal yang sama dilakukan oleh media *online* Beritaindonesia.link, yang artinya media tersebut untuk mendapatkan *viewers* berdasarkan penelitian beberapa judul kerap *click bait* yang menghiasi pemberitaan di media *online* Beritaindonesia.link, terutama pada konten hiburan. Bahkan dalam pembuatan judul, dijadikan daya tarik agar penonton membuka dan mengakses berita tersebut. Judul tersebut yang berbau sensasional, kalimat tanya, dan menggunakan pilihan kata tertentu. Seperti kata-kata ‘bikin tegang’, ‘nongol’, ‘melorot’, ‘bra tipis’, ‘berbaju seksi’ memberi kesan merendahkan perempuan, menjadi objek tontonan khalayak, dengan gaya penulisan judul yang sensasional terkesan sangat berlebihan.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana media menggunakan suatu teori maupun konsep untuk mendapatkan keuntungan dari suatu produk yang diolah menjadi nilai jual. Hubungan-hubungan sosial, khususnya hubungan kekuasaan yang saling menguntungkan antara sumber-sumber produksi, distribusi, dan konsumsi, termasuk didalamnya sumber-sumber yang terkait dengan komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat di kembangkan untuk melakukan penelitian bagaimana komersialisasi dan pengemasan kontenberita guna mendapatkan profit sebagai model bisnis yang terdapat di kanal multimedia Beritaindonesia.link.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi kanal multimedia Beritaindonesia.link, khususnya pada pengemasan konten video berita peneliti menyarankan agar tetap berpegang pada kode etik jurnanisme dalam membuat suatu konten berita. Dengan menggunakan praktik seperti ini, media *online* Beritaindonesia.link baik dari segi bisnis dan cara kerja jurnalistiknya dapat membuat media Beritaindonesia.link kehilangan reputasinya, kredibilitas, dan kepercayaan penonton. Karena tujuan utama Beritaindonesia.link adalah khalayak yang merupakan tujuan utama dalam memberikan informasi dan tetap mempertahankan integritas konten yang efektif dan tepat sebagai tujuan, dan diharapkan masyarakat atau penonton untuk dapat memahami bagaimana industri media atau industri informasi mengemas konten beritanya menjadi berita yang *multiplatform*.